

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh independensi dan kompetensi terhadap kualitas audit dengan integritas sebagai variabel intervening. Berdasarkan analisis yang telah dijelaskan di Bab IV dan hasil dari pengujian hipotesis yang diuji dengan menggunakan *Partial Least Square Path Modelling* (PLS-SEM), kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Independensi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, sehingga hipotesis ke-1 tidak teruji dan tidak terbukti kebenarannya. Artinya semakin tinggi independensi yang dimiliki auditor tidak mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.
2. Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, sehingga hipotesis ke-2 teruji dan terbukti kebenarannya. Artinya semakin tinggi kompetensi auditor maka kualitas audit yang dihasilkan juga semakin tinggi.
3. Integritas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, sehingga hipotesis ke-3 teruji dan terbukti kebenarannya. Artinya semakin tinggi integritas auditor maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan.
4. Independensi berpengaruh positif signifikan terhadap integritas pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, sehingga hipotesis ke-4 teruji dan terbukti kebenarannya. Artinya semakin tinggi independensi seorang auditor maka semakin tinggi integritas yang dimilikinya.

5. Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap integritas pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, sehingga hipotesis ke-5 teruji dan terbukti kebenarannya. Artinya semakin tinggi independensi seorang auditor maka semakin tinggi integritas yang dimilikinya.
6. Integritas tidak terbukti sebagai variabel mediasi antara independensi, sehingga hipotesis ke-6 tidak teruji dan tidak terbukti kebenarannya. Artinya semakin tinggi integritas, tidak mempengaruhi besarnya hubungan independensi terhadap kualitas audit.
7. Integritas tidak terbukti sebagai variabel mediasi antara kompetensi dengan kualitas audit, sehingga hipotesis ke-7 tidak teruji dan tidak terbukti kebenarannya. Artinya semakin tinggi integritas, tidak mempengaruhi besarnya hubungan kompetensi terhadap kualitas audit.

5.1 Saran

Berdasarkan atas kesimpulan penelitian diatas, maka diberikan beberapa saran yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas auditor sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kualitas audit seperti ukuran kantor akuntan publik, karakteristik auditor, layanan non – audit, rotasi mitra audit dan fee audit.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan jenis penelitian lainnya yaitu dengan metode penelitian kualitatif agar mendapatkan data yang menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
3. Penelitian sejenis ini harus lebih diperbanyak karena akan membantu para auditor untuk memahami pentingnya mengetahui pengaruh kode etik auditor

terhadap kualitas audit sehingga mengurangi terjadinya temuan – temuan yang berulang pada saat melakukan pemeriksaan atau audit.

4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai salah satu referensi mengenai kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah lainnya.
5. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), adanya kendala dalam menemukan alamat Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya yang tidak sesuai dengan alamat yang tercantum dalam *Directory* Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) 2019, diharapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) agar dapat memperbarui alamat tersebut dengan yang sebenarnya.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah penelitian hanya dilakukan di lingkup Kantor Akuntan Publik di Surabaya, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki peneliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Adapun keterbatasan penelitian menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya. Alamat Kantor Akuntan Publik yang terdapat dalam *Directory* Institut Akuntan Publik Indonesia tidak sesuai dengan yang sebenarnya, sehingga peneliti memerlukan waktu yang lebih untuk menemukan alamat yang sesungguhnya, dan terdapat satu Kantor Akuntan Publik yang sudah tidak beroperasi namun masih tercantum dalam *Directory* Institut Akuntan Publik Indonesia 2019.

5.3.2 Implikasi

Implikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Auditor, dapat mengetahui mengapa masih terdapat kasus – kasus yang terjadi dalam lingkup *auditing* yang dikarenakan kurangnya auditor dalam memerhatikan kode etik pada saat melakukan kegiatan audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya, sehingga auditor dapat meningkatkan kinerjanya dengan lebih memerhatikan kode etik saat melaksanakan audit.
2. Kantor Akuntan Publik, dapat meningkatkan kualitas hasil audit dengan lebih mendisiplinkan auditor untuk menerapkan kode etik yang telah ditentukan, sehingga kepercayaan publik dapat terjaga dan meningkat terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya.